

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada materi Fluida Statis di kelas XI semester II SMA Negeri 1 Palipi T.P. 2015/2016 secara kelas dikatakan tuntas karena nilai rata-rata kelas secara keseluruhan adalah 77,58 , telah mencapai nilai KKM yaitu 75. Dan terdapat 63,8% jumlah siswa yang tuntas.
2. Hasil belajar fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran Konvensional pada materi Fluida Statis di kelas XI semester II SMA Negeri 1 Palipi secara kelas dikatakan tidak tuntas karena nilai rata rata kelas secara keseluruhan adalah 66,38, masih berada di bawah KKM yaitu 72. Dan terdapat 19,4% jumlah siswa yang tuntas.
3. Tingkat aktivitas siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada materi Fluida Statis di kelas XI semester II SMA Negeri 1 Palipi adalah 73, 51 dengan kategori aktif.
4. Ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan model pembelajaran Konvensional pada materi Fluida Statis di kelas XI semester II SMA Negeri 1 Palipi.

THE
Character Building
UNIVERSITY

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini peneliti mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa yang berdampak pada proses pembelajaran kurang efektif dan menggunakan waktu untuk mengontrol siswa tersebut. Maka kepada peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebaiknya memperhatikan efisien waktu pada tahap pembagian kelompok, tahap pembentukan kelompok dan pada saat membimbing masing-masing kelompok siswa.
1. Dalam penelitian ini peneliti kurang memperhatikan indikator-indikator sehingga pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD harus memperhatikan indikator-indikator dalam model pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Karena aktivitas siswa yang akan diobservasi banyak maka supaya lebih efektif sebaiknya peneliti selanjutnya perlu menambah jumlah observer yaitu dua observer.